

A. PENDAHULUAN

Sekolah tinggi ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto atau yang lebih dikenal dengan Stikes Majapahit telah berperan serta dalam kegiatan program pembangunan dibidang pendidikan kesehatan sejak tahun 2002 berdasarkan Surat Keputusan Mendiknas RI No. 155/D/O/2002 tentang pemberian ijin penyelenggaraan program studi dan pendirian Sekolah tinggi ilmu Kesehatan Majapahit di Mojokerto yang diselenggarakan oleh Yayasan Kesejahteraan Warga Kesehatan (YKWK) Kab. Mojokerto. Stikes Majapahit bertujuan untuk menyiapkan sumber daya yang berkualitas & berkecukupan oleh sebab itu Stikes Majapahit terus dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global.

Upaya melakukan perbaikan baik dibidang akademik maupun infratraktur telah banyak dilakukan, dimana upaya-upaya ini dimaksudkan sebagai langkah untuk memperbaiki mutu lulusan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global, lulusan yang tangguh dan memiliki akhlak mulia sehingga mampu menghasilkan tenaga vokasi keperawatan & kebidanan yang professional. Guna mencapai lulusan dengan kualifikasi tersebut diatas, maka diprogramkan kegiatan tracer study alumni dalam rangka mengkaji kebutuhan bahan ajar untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan pasar kerja nasional dan internasional. Selain ingin menghasilkan lulusan yang bermutu tinggi dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan Stikes Majapahit dalam menghasilkan lulusan.

Tracer study terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Stikes Majapahit. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan tracer study ini diharapkan Stikes Majapahit mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni dibutuhkan. Demikian pula informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (Hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi professional). Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen tracer study dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Stikes Majapahit. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni Stikes Majapahit sebagai tenaga kerja di instansinya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil tracer study ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Stikes Majapahit dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Stikes Majapahit.

Kegiatan tracer study di Stikes Majapahit telah dilakukan secara kontinyu. Sistem informasi berbasis web telah pula dikembangkan sehingga responden (alumni) dapat melakukan kontribusi dan pemikiriannya melalui website Stikes Majapahit.

B. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan Tracer study ini adalah memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari alumni Stikes Majapahit setelah memasuki dunia kerja. Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di Stikes Majapahit.

Informasi/umpan balik tersebut ditujukan secara khusus kepada perusahaan/lembaga/instansi dimana alumni mengabdikan pengetahuannya selama ini.

C. KELUARAN YANG DIHARAPKAN

- 1 Dokumen hasil tracer study Sekolah tinggi ilmuKesehatan Majapahit Mojokerto, yang terdiri dari masukan para alumni dan stakeholder
- 2 Rekomendasi Perbaikan Sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah tinggi ilmuKesehatan Majapahit Mojokerto.

D. MANFAAT YANG DIHARAPKAN

- 1 Sebagai Bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan system pendidikan dan pengajaran di Sekolah tinggi ilmuKesehatan Majapahit Mojokerto.
- 2 Sebagai bahan pertimbangan guna menaikan peringkat lulusan Sekolah tinggi ilmuKesehatan Majapahit Mojokerto secara nasional dan Internasional.

E. KEBIJAKAN TRACER STUDY LULUSAN

1. Tracer Study Lulusan di Sekolah tinggi ilmuKesehatan Majapahit Mojokerto dilaksanakan setiap tahun secara terpusat oleh bagian kemasiswaan lembaga dan dibantu oleh masing-masing prodi
2. Tim Tracer Study melaksanakan tugas di bawah koordinasi Wakil Direktur III dengan anggota terdiri dari PPM di lingkungan Sekolah tinggi ilmuKesehatan Majapahit Mojokerto, dibantu BAAK dan KaSubag. Kemahasiswaan di tiap prodi.
3. Tracer Study Lulusan dilaksanakan untuk seluruh lulusan baik jurusan D III Keperawatan mapun D III Kebidanan.
4. Manual Prosedur (MP) ini menjadi panduan teknis pelaksanaan bagi Tim Tracer Study. Manual Prosedur menjelaskan tentang tiga hal, yaitu: (a) Kebijakan Tracer Study Lulusan Stikes Majapahit Mojokerto, (b) Hakekat Tracer Study Stikes Majapahit, (c) Struktur Organisasi Pelaksanaan dan Evaluasi Tracer Study Stikes Majapahit.
5. Wakil Direktur III bidang Kemahasiswaan bertindak sebagai penanggung jawab keberhasilan Tracer Study secara keseluruhan.
6. Bagian PPM sebagai anggota Tim Tracer Study Lulusan bertanggung jawab terhadap akurasi data lulusan masing-masing Program studi..
7. Data hasil Tracer Study dikompilasi serta dianalisis di Pusat Komputer dan dilaporkan kepada Wakil Direktur III
8. Wakil Direktur III selanjutnya meneruskan hasil analisis data tracer study ke Tim Tracer Study untuk dibahas dan dibuat laporannya untuk disampaikan ke Direktur.
9. Laporan hasil Tracer Study Lulusan diintegrasikan dalam Sistem Informasi Manajemen Stikes Majapahit agar dapat diakses secara on line dan menjadi dasar pengambilan keputusan pimpinan.
10. Untuk kepentingan pihak eksternal, Laporan Tracer Study Lulusan diumumkan melalui website Stikes Majapahit pada akhir tahun akademik.

F. HAKEKAT TRACER STUDY

1. Tracer Study Lulusan merupakan kegiatan akademis yang perlu dan harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi agar mampu memperoleh umpan balik (feedback) dari para lulusan tentang relevansi proses pendidikan yang telah dijalani dengan kemampuan meningkatkan taraf hidup lulusan di masyarakat.
2. Tracer Study merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan bagi pengembangan suatu perguruan tinggi
3. Pelaksanaan Tracer Study sekurang-kurangnya menjawab pertanyaan tentang (a) Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh ; (b) Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan background pendidikan, manfaat Mata Kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan; (c) Kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler lulusan selama studi dan daya saing lulusan.
4. Hasil Tracer Study harus mendapat pengesahan dari Direktur sebelum diumumkan baik melalui media cetak maupun elektronik.

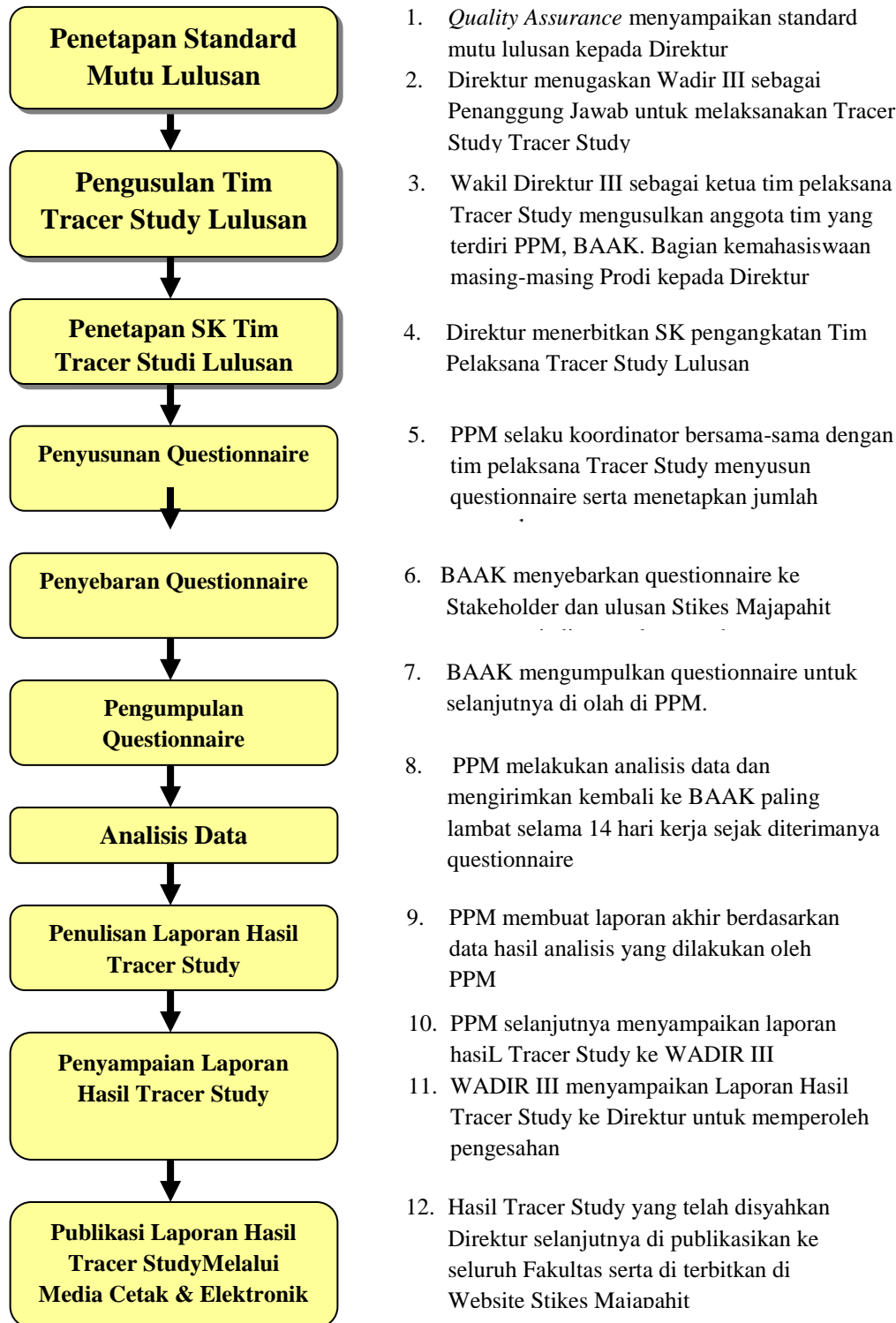
G. KEBIJAKAN PROSEDUR TRACER STUDY LULUSAN

1. QA menyampaikan standar mutu lulusan ke Direktur
2. Direktur menugaskan Wadir III untuk melakukan Tracer Study (TS)
3. Wadir III menunjuk anggota Tim pelaksana TS bersama dengan anggota lainnya yang terdiri dari PPM dan BAAK.
4. Wadir III mengusulkan nama-nama tim TS ke Direktur untuk diterbitkan Surat Keputusan Pengangkatan Tim Pelaksana TS.
5. Tim Pelaksana TS menyusun questionnaire, menetapkan target sampel & metode pelaksanaan TS
6. Tim menyerahkan questionnaire ke PPM untuk diteruskan ke BAAK
7. BAAK dan sie kemahasiswaan prodi bertugas menyebarkan serta mengumpulkan kembali questionnaire ke alumni/employer/Peers
8. BAAK menyerahkan questionnaire dari responden ke PPM untuk diolah
9. PPM mengolah data sesuai dengan rancangan TS dan menyerahkan kembali ke BAAK

10. PPM mengkoordinasi Tim TS untuk melakukan interpretasi, menulis laporan akhir dan menyerahkan ke WADIR III
 11. WADIR III melaporkan hasil TS ke Direktur.
 12. Hasil Tracer Study yang telah disahkan Direktur, dipublikasikan ke seluruh Prodi di lingkungan Sekolah tinggi ilmuKesehatan Majapahit Mojokerto serta di terbitkan di Website Sekolah tinggi ilmuKesehatan Majapahit Mojokerto
- .

Secara diagramatis prosedur pelaksanaan Tracer Studi di Sekolah tinggi ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto disajikan di bawah ini

Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Tracer Study



H. METODE TRACER STUDY

Ruang Lingkup kegiatan tracer study ini terdiri dari :

1. Kajian profil perusahaan/lembaga tempat alumni bekerja
2. Persepsi stakeholder terhadap kinerja alumni dalam hal aspek sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1.

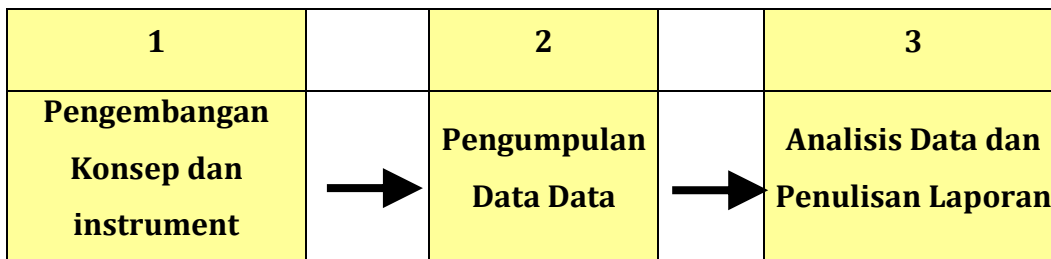
Tabel 1. Aspek Alumni yang diukur

NO	DESKRIPSI
1	Kesesuaian bidang studi alumni dengan kebutuhan perusahaan
2	Kemampuan alumni untuk beradaptasi dengan tempat kerja
3	Kemampuan alumni dalam berpikir kritis
4	Kemampuan alumni dalam memecahkan masalah
5	Kemampuan alumni beradaptasi teknologi baru
6	Kemampuan alumni dalam mempersiapkan laporan dan penulisan efektif
7	Kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan
8	Kefasihan alumni dalam penggunaan bahasa asing
9	Kemampuan alumni dalam bekerja secara mandiri
10	Kemampuan alumni dalam bekerja dalam tim
11	Kedisiplinan alumni
12	Etos kerja alumni
13	Motivasi alumni
14	Ketahanan kerja alumni
15	Hubungan sosial alumni
16	Kepuasan terhadap kinerja alumni

I. TAHAPAN TRACER STUDY

Secara umum, pelaksanaan tracer study ini dilakukan melalui tiga tahapan, seperti ditampilkan pada Gambar 2 di bawah ini. Tabel 2 menampilkan detil dari kegiatan tracer yang ditampilkan pada diagram.

Gambar 2. Konsep Pelaksanaan Tracer Study



Tabel 2. Fase survey dan tugas utama

Fase	Tugas Pekerjaan Utama	Waktu
1. Pengembangan Konsep dan Instrumen	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan Tujuan Survey (memilih tema untuk dikaji) • Rancangan Survey • Konsep teknis untuk melaksanakan survey • Perumusan item questioner dan respon • Memformat daftar questioner • Pengujian tahap awal questioner • Pencetakan questioner dan bahan yang lainnya 	4 bulan
2. Koleksi Data	<ul style="list-style-type: none"> • Training team survey • Pendistribusian dan pengumpulan questionnaires • Memastikan partisipasi yang tinggi (Peringatan dalam kegiatan) 	4 bulan
3. Analisa Data dan penulisan laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan system kode untuk tanggapan pertanyaan terbuka • Pengkodean tanggapan terbuka • Pemasukan data dan mengedit data (Kontrol kualitas) • Analisa data • Persiapan laporan survey • Workshop 	4 bulan

J. PENGEMBANGAN SISTEM TRACER STUDY

System tracer study berbasis web dengan memanfaatkan teknologi informasi akan digunakan sebagai sistem dalam pelaksanaan Tracer Study ini. Sistem ini telah dikembangkan pada kegiatan Tracer Study tahun sebelumnya. Hal ini diharapkan akan lebih menarik dan memudahkan baik dalam pengumpulan data maupun dalam analisisnya. Namun sistem yang telah ada perlu dilakukan perbaikan dan penambahan fitur khususnya terkait dengan responden, dimana kalau pada tahun lalu respondennya adalah lulusan,

sedangkan untuk kegiatan ini responden adalah perusahaan/instansi/lembaga dimana alumni bekerja.

J. PELAKSANAAN TRACER STUDY

1. Populasi

Populasi dari studi ini adalah stakeholder Stikes Majapahit, yaitu: Rumah sakit/ Klinik/ BPM/ perusahaan/instansi/lembaga tempat alumni bekerja. Perusahaan/ Rumah sakit dimaksud adalah perusahaan yang berskala nasional, atau regional, atau perusahaan yang cukup besar. Instansi dimaksud adalah instansi pemerintah, baik pada skala pemerintahan pusat maupun daerah. Sedangkan lembaga dimaksud adalah lembaga non pemerintah namun mempunyai kegiatan yang berskala nasional maupun regional.

2. Sampel

Sampel pada studi ini didasarkan pada data-data yang ada pada Majapahit Career Center (MCC) . Data yang ada di unit ini kemudian diolah untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili populasi dari stakeholder Stikes Majapahit.

3. Metode Pengambilan Data dari Sampel

Pengambilan data dilakukan dengan komunikasi melalui telepon, surat, dan email pada alamat stakeholder. Penelusuran alamat stakeholder dilakukan melalui informasi yang telah didapat dari responden alumni pada studi tahun sebelumnya dan juga berdasarkan data yang ada di MCC. Selain itu, juga didasarkan pada informasi informal dari alumni.

4. Verifikasi Data

Untuk menjamin bahwa hubungan telepon atau email atau kunjungan ke alamat responden sudah dilakukan serta menjamin keakuratan data, maka pada setiap kabupaten/kota dilakukan hubungan telepon untuk verifikasi secara acak (2-3 alamat responden). Verifikasi lanjutan ini dimaksudkan untuk validasi data yang diperoleh dari hasil telepon. Sampel untuk verifikasi data ditentukan secara acak.

5. Analisis Data

Data yang diperoleh dari stakeholder maupun orang tua selanjutnya ditabulasi berdasarkan program studi asal alumni. Data ini akan dianalisis dengan *statistic deskriptif*. Data yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti dijelaskan pada form kuesioner. Data ini dapat digunakan untuk membantu dalam mengevaluasi relevansi kurikulum yang ‘digunakan’ untuk menghasilkan sarjana dan perbaikannya.

K. METODE PENYAJIAN HASIL KAJIAN

1. Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan Hasil kajian.

Penulisan hasil kajian dilakukan dengan cara memberikan uraian, konsep, gambar, justifikasi, lampiran lampiran penunjang. Penyajian Hasil dilakukan dengan memvisualisasikan dalam bentuk Tabel, grafik, sesuai pilihan dan dianjurkan menggunakan bentuk phy grafik, atau histogram grafik. Jadwal pelaksanaan kegiatan Tracer Studi tersaji di Tabel di bawah ini

Tabel 3. Aktivitas dan Jadwal Tracer Study

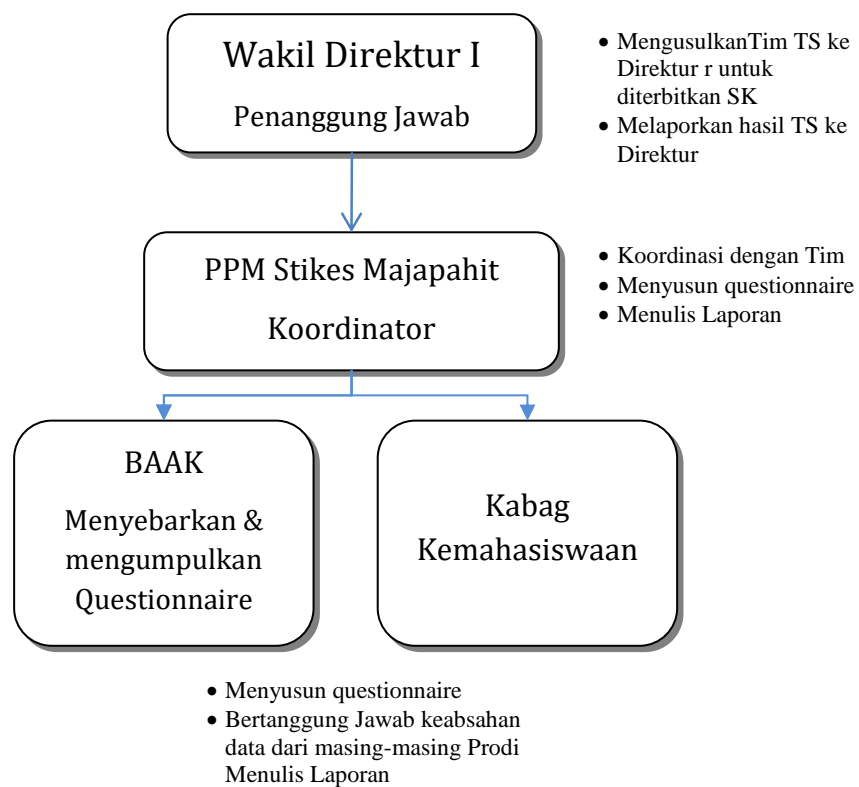
Aktivitas	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Fase pertama: Konsep dan instrument												
1. Perincian harapan, penetapan rancangan , koordinasi, perencanaan, pengorganisasian												
2. Pengembangan Questionare, pengujian												
3. Pengumpulan alamat dan persiapan fase lapangan												
Fase kedua: Pengumpulan Data												
4. Pengumpulan Data: Pelaksanaan Survey dan pengecekan questionare yang dikembalikan												

5. Pengembangan "codebook"													
Fase ketiga: Analisa Data dan Pelaporan													
6. Pengkodean pertanyaan terbuka, data entry and data editing (pengontrolan kualitas)													
7. Analisa Data (frequencies, tabel)													
8. Penulisan Laporan													
9. Penyajian hasil, diskusi dan revisi (workshop)													
10. Koreksi dan revisi untuk publikasi													

L. ORGANISASI PELAKSANA

Gambar 3 berikut ini menampilkan struktur organisasi dari pelaksanaan Tracer Study ini. Kegiatan ini dilakukan secara terpusat di Stikes Majapahit, dan dikoordinasi oleh PPM, dengan anggota BAAK dan Kabag Kemahasiswaan di lingkungan Stikes Majapahit. Kepala BAAK bertindak sebagai sekretaris dan dibantu Kabag Kemahasiswaan sebagai bendahara kegiatan dan keduanya diharapkan dapat menjadi fasilitator untuk masalah data dan aspek administrasi lainnya.

Gambar 3. Struktur organisasi pelaksanaa tracer study



M. HASIL DAN ANALISIS

1. Umum

Dari hasil analisis kuesioner yang telah diisi oleh responden baik yang dikirimkan melalui surat maupun secara langsung diisi melalui website Trace Study Stikes Majapahit Mojokerto, maka dapat dilakukan analisis terkait dengan persepsi stakeholder terhadap kinerja alumni. Kinerja alumni yang dievaluasi meliputi aspek sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Aspek Alumni yang Diukur

NO	DESKRIPSI
1	integritas
2	profesional
3	Bhs Inggris
4	Teknologi Informasi
5	Komunikasi
6	kerjasama tim
7	Kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan
8	Kefasihan alumni dalam penggunaan bahasa asing
9	Kemampuan alumni dalam bekerja secara mandiri
10	Kemampuan alumni dalam bekerja dalam tim
11	Kedisiplinan alumni
12	Etos kerja alumni
13	Motivasi alumni
14	Ketahanan kerja alumni
15	Hubungan sosial alumni
16	Kepuasan terhadap kinerja alumni

Responden diminta untuk melakukan penilaian terhadap kinerja alumni berdasarkan skala Lickert, dengan nilai sebagaimana ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Skala Penilaian Responden terhadap Kinerja Alumni

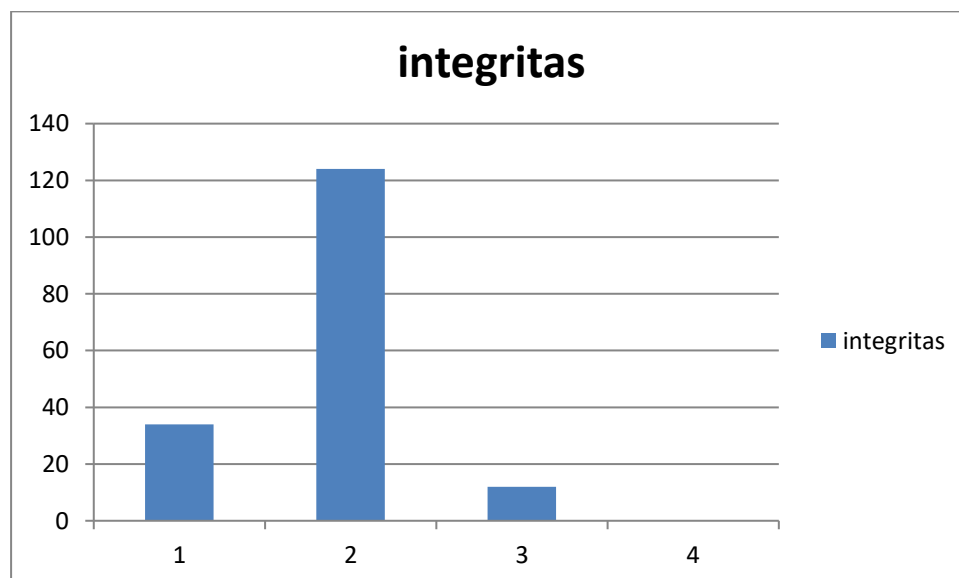
Nilai Skala	Pengertian
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

2. Hasil Survei

a. Integritas

Gambar 4 menampilkan kesesuaian bidang ilmu alumni dengan bidang kerja yang dilakukan saat ini. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum alumni mempunyai bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan posisi yang diduduki saat ini.

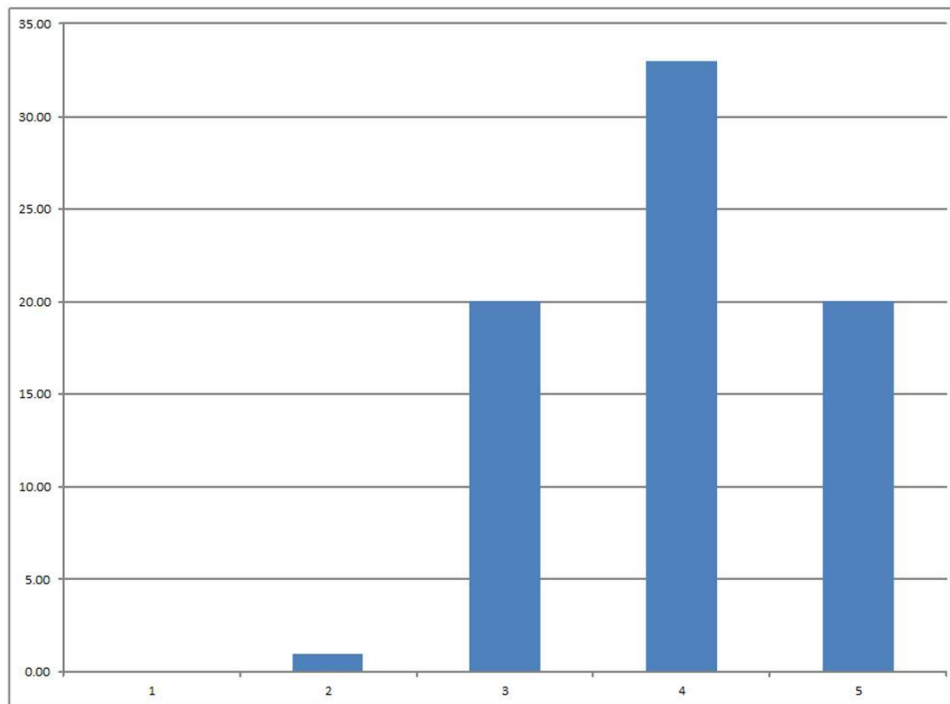
Gambar 4. Grafik Integritas



b. Profesional

Gambar 5 menampilkan kemampuan beradaptasi dari alumni dalam lingkungan kerja yang ada saat ini. Dari Gambar 5 tersebut dapat dilihat bahwa secara umum alumni mempunyai kemampuan yang bagus dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja yang ada.

Gambar 5. Grafik Profesional



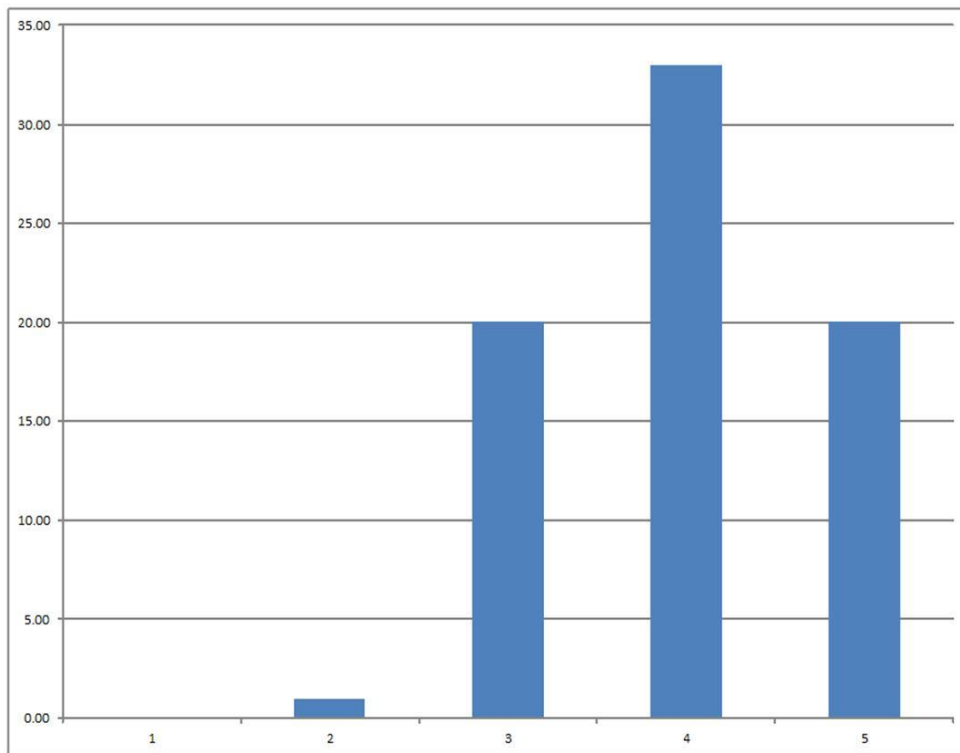
c. Kemampuan Bahasa Inggris

Gambar 6 menampilkan kemampuan alumni dalam berpikir kritis. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum alumni mempunyai kemampuan berpikir kritis sesuai dengan kebutuhan stakeholder.

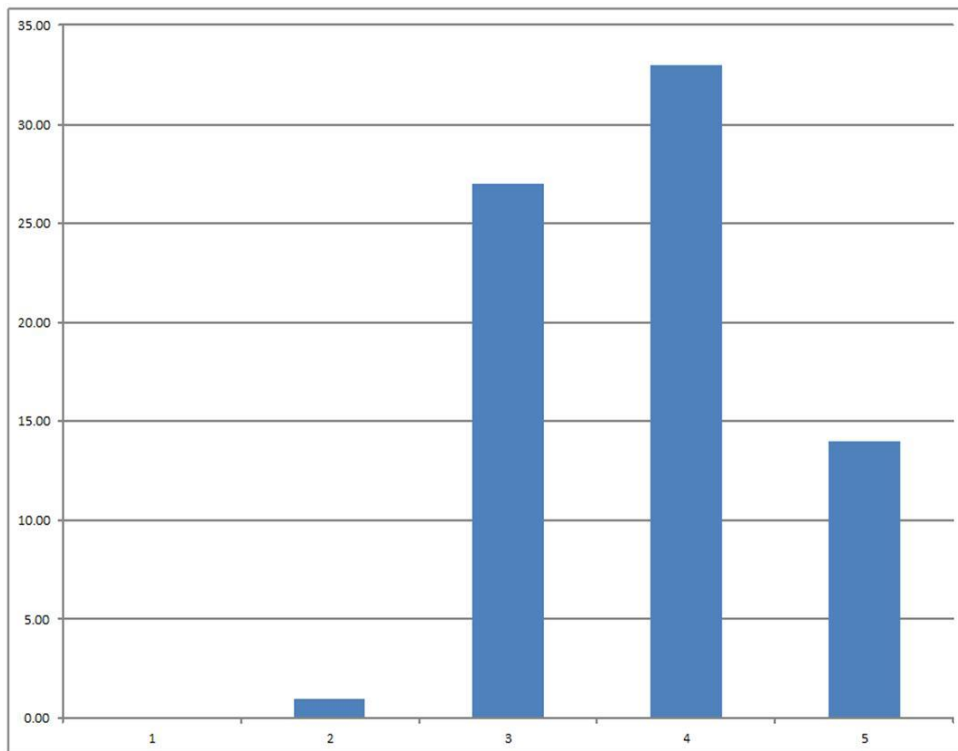
d. Kemampuan Teknologi Informasi

Gambar 7 menampilkan kemampuan alumni dalam memecahkan masalah yang dihadapinya sehari-hari di tempat kerjanya

Gambar 6. Grafik Kemampuan bahas Inggris



Gambar 7. Grafik Kemampuan Tekneologi Informasi

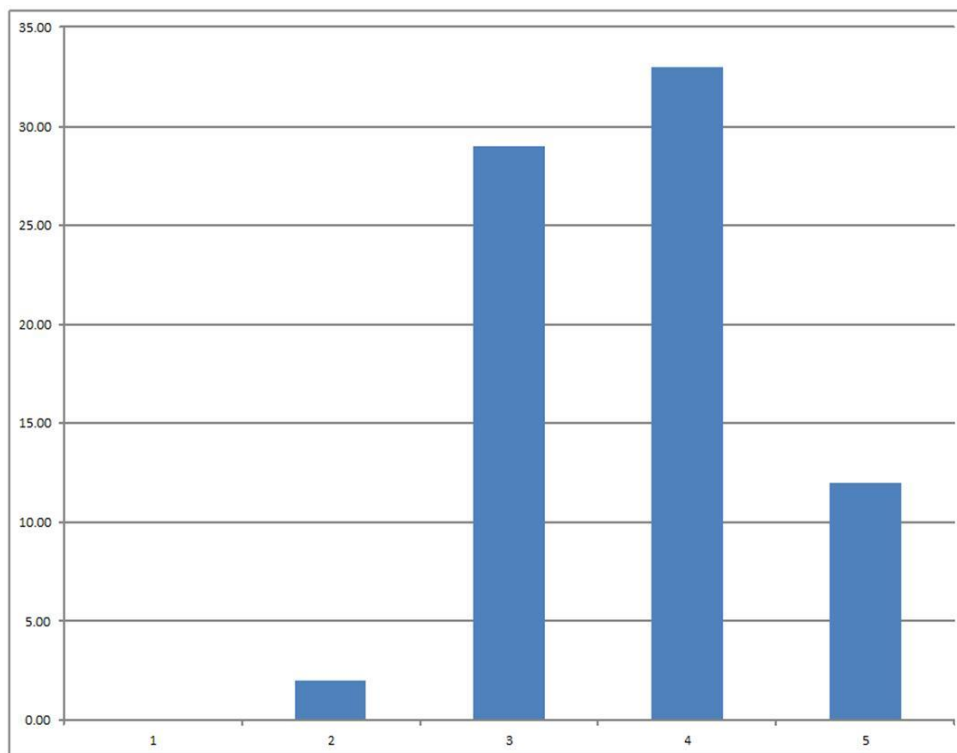


Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum alumni mempunyai kemampuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

e. Kemampuan Komunikasi

Gambar 8 menampilkan kemampuan alumni dalam adaptasi teknologi. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum alumni memiliki kemampuan dalam beradaptasi dengan teknologi. Namun dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar alumni yang memiliki nilai 3 terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya adanya penambahan bekal dalam kaitannya dengan aspek teknologi. Artinya, kurikulum di Sekolah tinggi ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto perlu lebih memberikan porsi yang berkaitan dengan adaptasi teknologi.

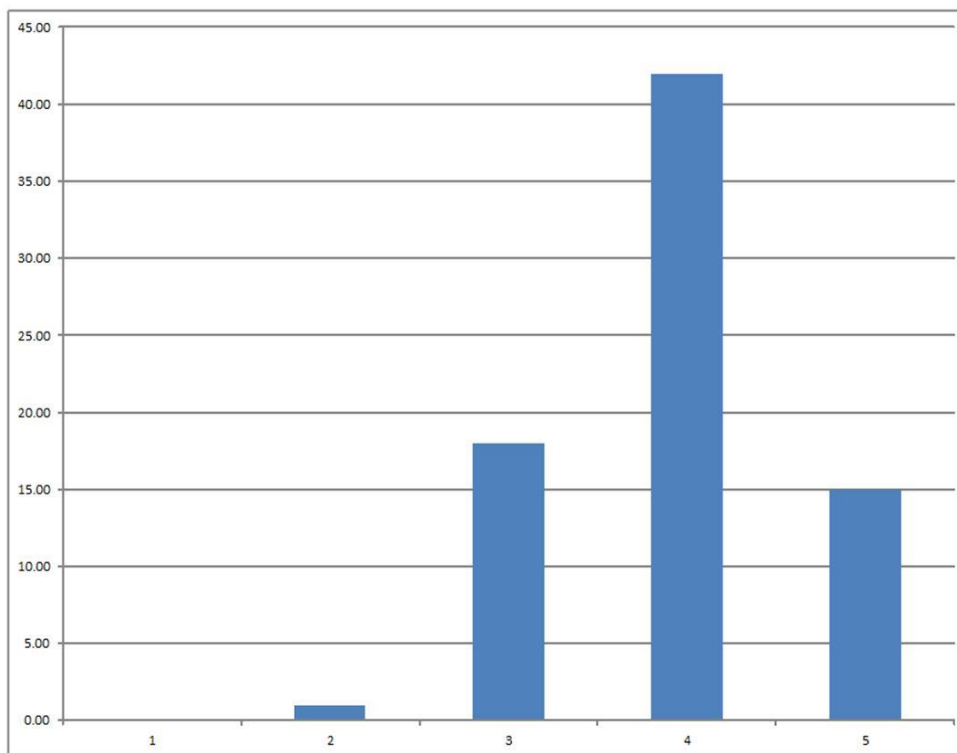
Gambar 8. Grafik Kemampuan Komunikasi



f. Kemampuan Kerjasama

Gambar 9 menampilkan kemampuan alumni dalam membuat laporan. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum alumni mempunyai kemampuan dalam membuat laporan. Namun dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar alumni yang memiliki nilai 3 terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya adanya penambahan bekal dalam kaitannya dengan teknik pembuatan laporan. Artinya, kurikulum di Sekolah tinggi ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto perlu lebih memberikan porsi yang lebih yang berkaitan dengan teknik pembuatan laporan.

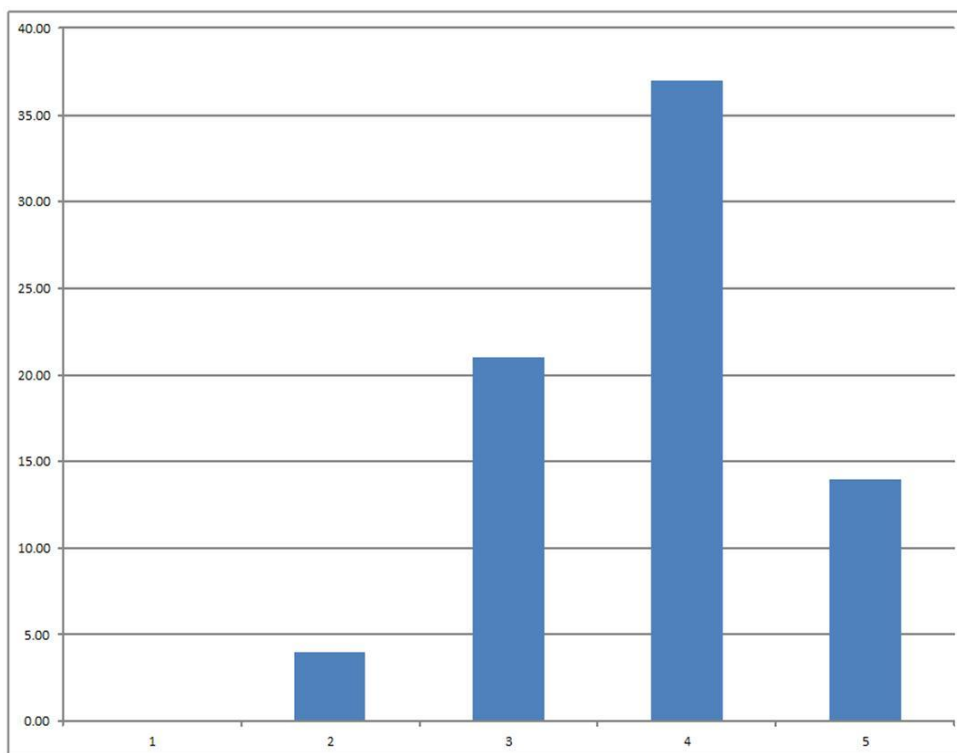
Gambar 9. Grafik Kemampuan Kerjasama



g. Kemampuan Pengembangan diri

Gambar 10 menampilkan kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum alumni mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan. Namun dengan mempertimbangkan bahwa memiliki penilaian 3 terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya adanya penambahan bekal dalam kaitannya dengan teknik berkomunikasi lisan. Artinya, kurikulum di Sekolah tinggi ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto perlu lebih memberikan porsi yang lebih besar yang berkaitan dengan teknik berkomunikasi.

Gambar 10. Grafik Kemampuan Pengembangan diri



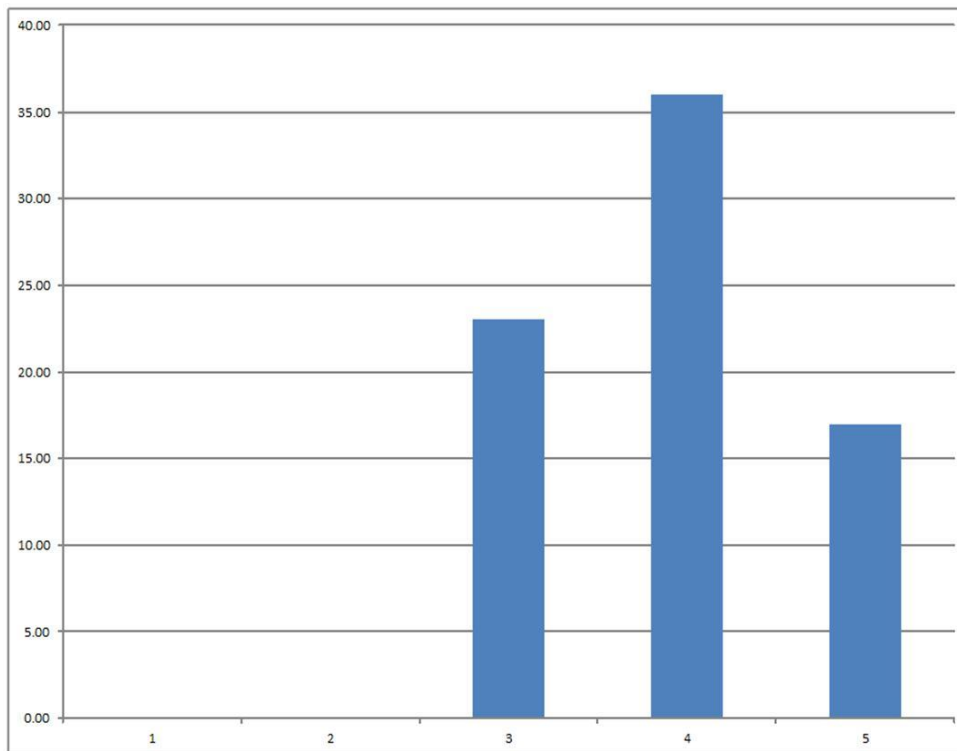
h. Kemampuan Berbahasa Asing

Gambar 11 menampilkan kemampuan alumni dalam berkomunikasi dalam bahasa asing. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan. Namun dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar yang memiliki nilai 3 terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya adanya penambahan bekal dalam kaitannya dengan kemampuan alumni dalam berkomunikasi dalam bahasa asing. Artinya, kurikulum di Sekolah tinggi ilmuKesehatan Majapahit Mojokerto perlu lebih memberikan porsi yang lebih besar yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan berbahasa asing.

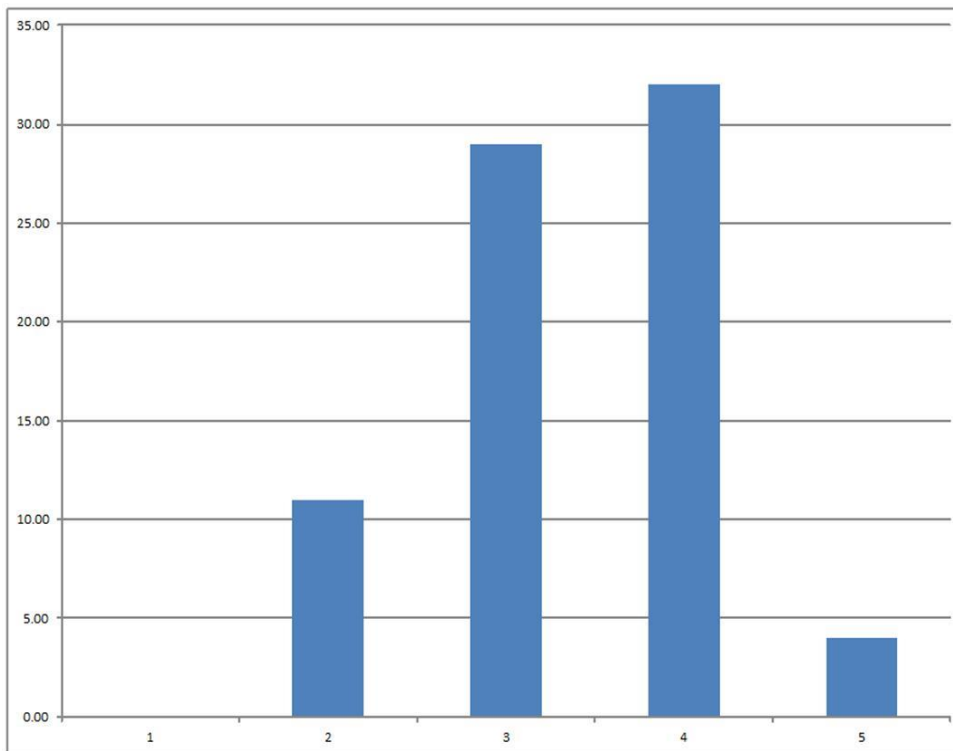
i. Kemampuan Kerja Mandiri

Gambar 12 menampilkan kemampuan alumni dalam kerja mandiri. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum kemampuan alumni dalam bekerja secara mandiri kurang bagus. Hal ini dapat dilihat dari cukup besarnya yang memiliki nilai 2 dan 3.

Gambar 11. Grafik Kemampuan Berbahasa Asing



Gambar 12. Grafik Kemampuan Kerja Mandiri

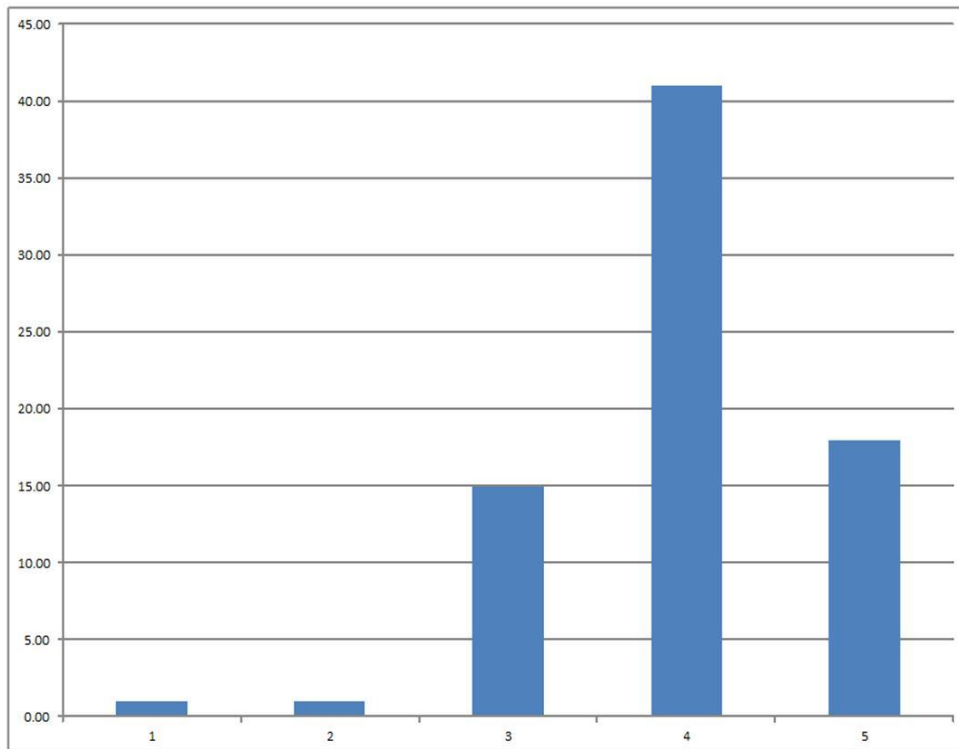


Hal ini mempunyai indikasi bahwa kurikulum yang ada saat ini masih belum optimal dalam merangsang alumni untuk dapat bekerja secara mandiri pada kondisi-kondisi tertentu. Artinya, ke depan, perlu ada evaluasi terkait dengan peningkatan kemampuan bekerja mandiri bagi mahasiswa Sekolah tinggi ilmuKesehatan Majapahit Mojokerto.

j. Kemampuan Bekerja Dalam Tim

Gambar 13 menampilkan kemampuan alumni dalam bekerja dalam suatu tim. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum alumni mempunyai kemampuan dalam bekerja dalam suatu tim. Namun mereka kurang dalam tugas-tugas yang membutuhkan kerja mandiri. Menjadi pertanyaan adalah apakah kurangnya kemampuan alumni dalam bekerja mandiri disebabkan oleh terbatasnya kemampuan yang ada atau disebabkan oleh hal-hal lainnya.

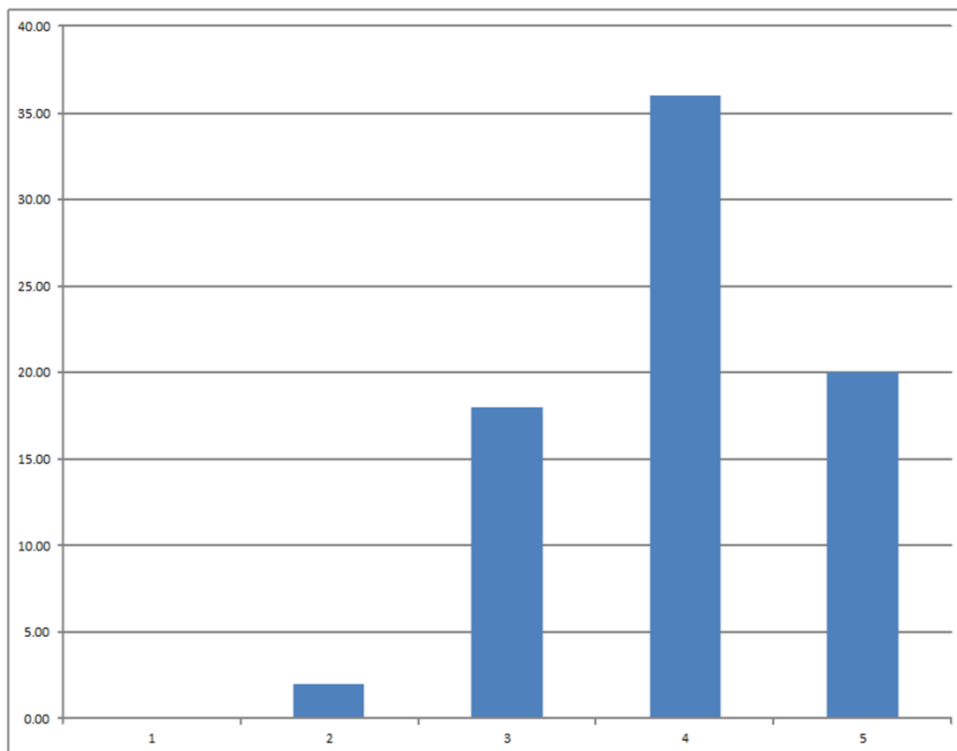
Gambar 13. Grafik Kemampuan Bekerja Dalam Tim



k. Kedisiplinan

Gambar 14 menampilkan kedisiplinan alumni dalam bekerja. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum alumni mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik dalam menunaikan tugas dan kewajibannya di tempat kerjanya.

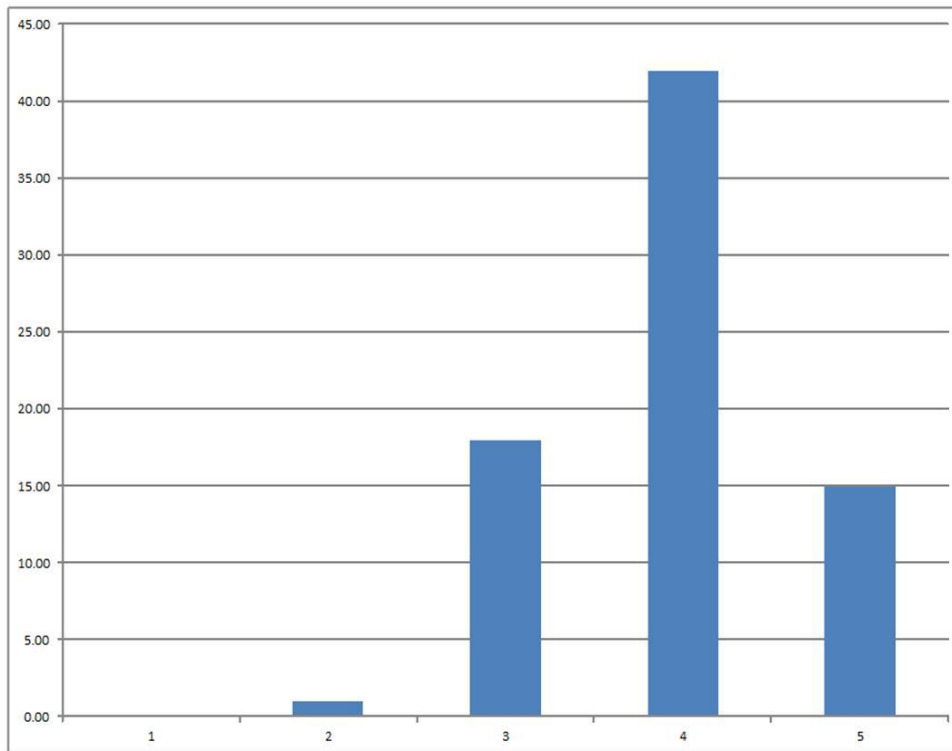
Gambar 14. Grafik Kedisiplinan



1. ETOS KERJA

Gambar 15 menampilkan etos kerja alumni. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum alumni mempunyai etos kerja yang baik. Namun dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar yang memiliki nilai 3 terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya adanya penambahan bekal dalam kaitannya dengan peningkatan etos kerja. Artinya, kurikulum di Sekolah tinggi ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto perlu lebih memberikan porsi yang lebih besar yang berkaitan dengan peningkatan etos kerja ini.

Gambar 15. Grafik Etos Kerja



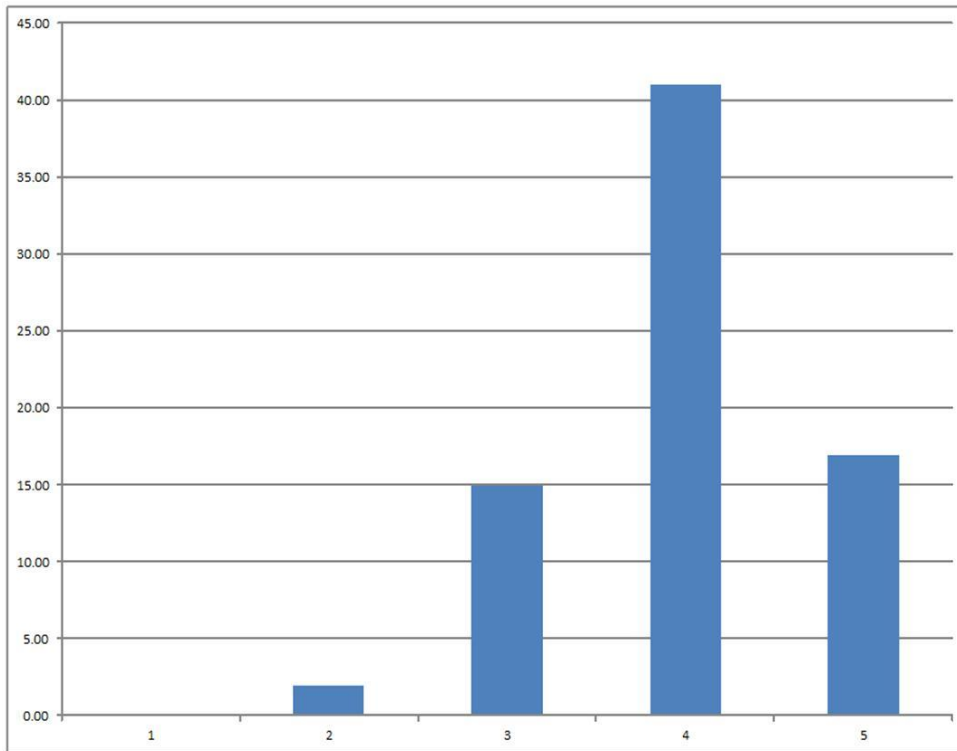
m. Motivasi Kerja

Gambar 16 menampilkan motivasi kerja alumni. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum alumni mempunyai motivasi kerja yang baik dalam menunaikan tugas dan kewajibannya di tempat kerjanya.

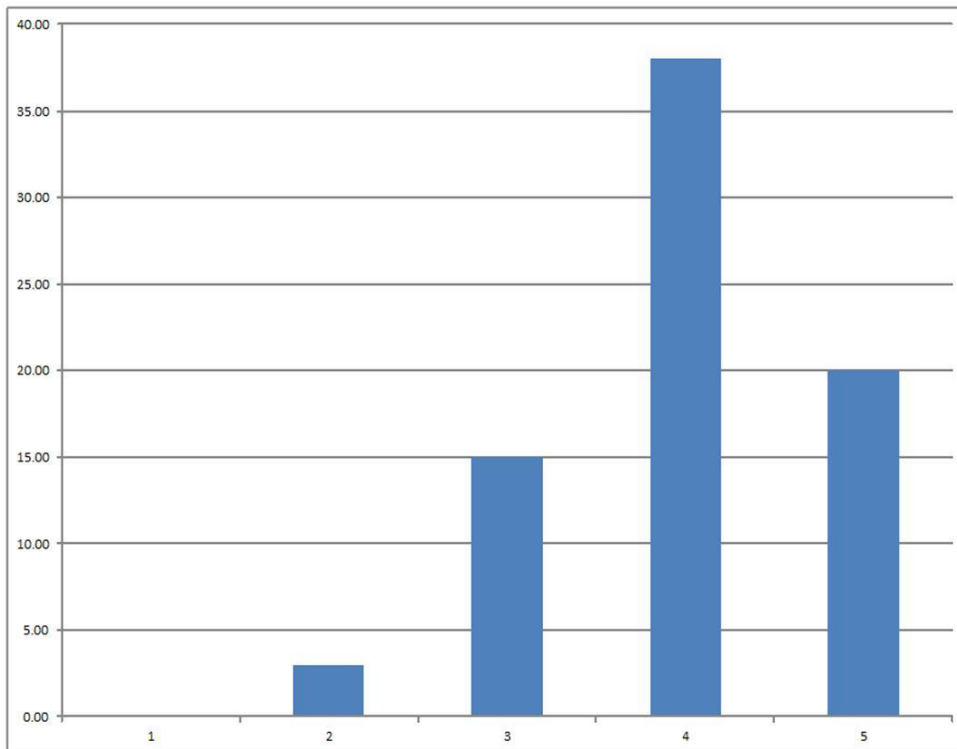
n. Ketahanan Kerja

Gambar 17 menampilkan ketahanan kerja alumni. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum alumni mempunyai ketahanan kerja yang baik dalam menunaikan tugas dan kewajibannya di tempat kerjanya.

Gambar 16. Grafik Motivasi Kerja



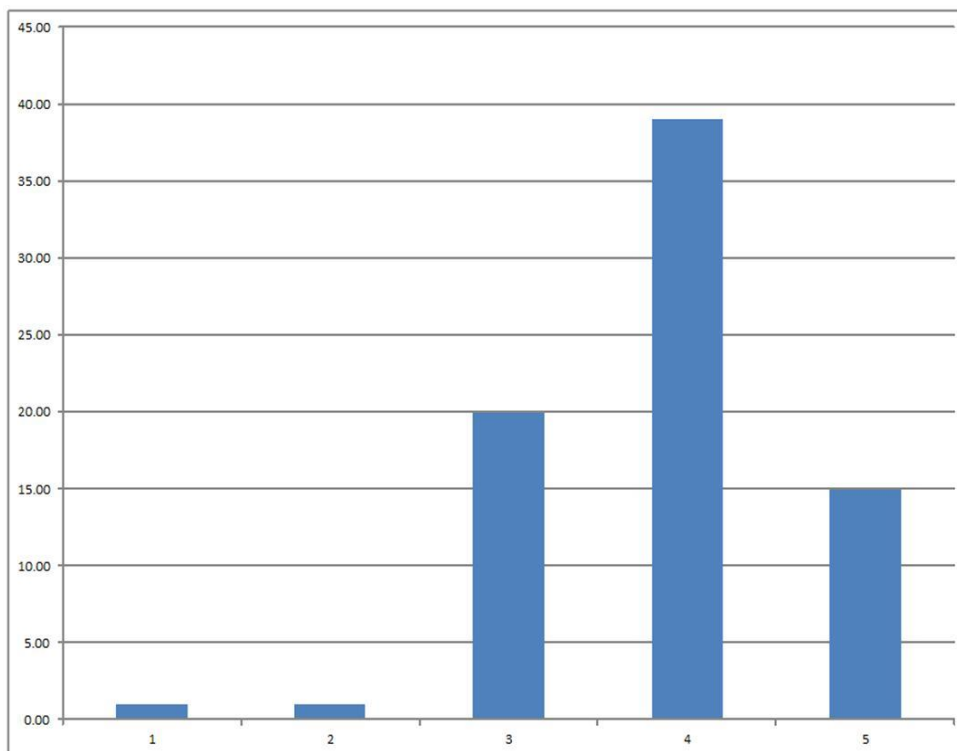
Gambar 17. Grafik Ketahanan Kerja



o. Hubungan Sosial

Gambar 18 menampilkan hubungan sosial alumni. Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum alumni mempunyai hubungan sosial yang baik. Namun dengan mempertimbangkan bahwa cukup besar memiliki nilai 3 terhadap aspek ini, menunjukkan perlunya adanya penambahan bekal dalam kaitannya dengan peningkatan hubungan sosial. Artinya, kurikulum di Sekolah tinggi ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto perlu lebih memberikan porsi yang lebih besar yang berkaitan dengan peningkatan hubungan sosial ini.

Gambar 18. Grafik Hubungan Sosial



HASIL ANALISA/ MASUKAN

1. AKADEMIK

Berdasarkan hasil dan analisis data maka tracer study Stikes Majapahit periode tahun 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Sebagian besar lulusan Sekolah tinggi ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto telah mampu memenuhi kebutuhan stakeholder.
- Ada beberapa lulusan yang masih belum memenuhi kebutuhan stakeholder bidang bahasa Inggris, sehingga perlu ditingkatkan pada ekstrakurikuler bahasa Inggris.

2. Saran PRASARA

Sesuai dengan hasil kesimpulan maka disarankan perlu mengidentifikasi beberapa kelemahan yang ada pada beberapa lulusan.

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan tracer study di Stikes Majapahit Mojokerto dilaksanakan setiap tahun sebagai upaya untuk mengetahui dan menganalisis kinerja lulusan sebagai bahan perbaikan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman. Masukan/saran dan kritik untuk perbaikan laporan ini sangat diharapkan agar laporan ini menjadi lebih bermanfaat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	28
DAFTAR ISI	29
PENDAHULUAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
1.1. LATAR BELAKANG	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
1.2. TUJUAN KEGIATAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
1.3. KELUARAN YANG DIHARAPKAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
1.4. MANFAAT KELUARAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
1.5. KEBIJAKAN TRACER STUDY LULUSAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
1.6. HAKEKAT TRACER STUDY	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
1.7. KEBIJAKAN PROSEDUR TRACER STUDY LULUSAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
METODE TRACER STUDY	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.1. RUANG LINGKUP KEGIATAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.2. TAHAPAN TRACER STUDY	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.3. PENGEMBANGAN SISTEM TRACER STUDY	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.4. PELAKSANAAN TRACER STUDY	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.4.1. POPULASI	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
4.4.2. SAMPEL	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
Metode Pengambilan Data dari Sampel	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Verifikasi Data	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Analisis Data	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.4.3. Metode Penyajian Hasil Kajian	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
Bentuk Penulisan dan Penyajian Laporan Hasil kajian	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.5. WAKTU PELAKSANAAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Aktivitas	10
4.6. ORGANISASI PELAKSANA	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
HASIL DAN ANALISIS	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
3.1. UMUM	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
3.2. HASIL SURVEI	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
3.2.1. Kesesuaian Bidang	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.3.2. Kemampuan beradaptasi	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.3.3. Kemampuan Berpikir Kritis	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.3.4. Kemampuan Memecahkan Masalah	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.3.5. Kemampuan Adaptasi Teknologi	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.3.6. Kemampuan Membuat Laporan	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.3.7. Kemampuan Berkomunikasi Lisan	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.3.8. Kemampuan Berbahasa Asing	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.3.9. Kemampuan Kerja Mandiri	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.3.10. Kemampuan Bekerja dalam Tim	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.3.11. Kedisiplinan	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.3.12. Etos Kerja	<i>Error! Bookmark not defined.</i>

3.3.13. Motivasi Kerja	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.3.14. Ketahanan Kerja	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.3.15. Hubungan Sosial	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.3.16. Kepuasan Stakeholder terhadap Alumni	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.3.17. Persepsi Stakeholder Secara Umum terhadap Alumni	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.1. KESIMPULAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
4.2. SARAN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.